



RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2016



**BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja tahun anggaran 2016 dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dapat disusun dengan baik.

Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun anggaran 2016 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2016, meliputi Rupiah Murni dan PNBPN, untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Tujuan penyusunan Renkin ini sebagai dasar arahan pelaksanaan dan pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang akan dilakukan pada tahun berjalan, diselaraskan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Demikian, Rencana Kinerja ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Februari 2015

Kepala,



Dr. Ir. Sudarto, MM.

NIP. 19581017 198603 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	5
A. Hasil-Hasil Pembangunan	5
B. Arah Pembangunan.....	9
BAB III RENCANA KINERJA 2015	12
A. Sasaran	11
B. Indikator kinerja.....	11
BAB IV PENUTUP.....	13
LAMPIRAN.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industri nasional yang berwawasan lingkungan, BBTPPI secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi serta memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), maka BBTPPI setiap awal tahun anggaran menyusun Rencana Kinerja (RENKIN).

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang 2010 - 2014. Di dalam Renstra telah

ditentukan keadaan yang akan dicapai 5 tahun ke depan yang akan dicapai secara bertahap melalui Renkin tahunan. Selanjutnya Program maupun kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2016, dituangkan dalam Rencana Kinerja ini.

Di samping berdasarkan pada Renstra, penyusunan Renkin juga dilandasi oleh TUPOKSI sebagaimana SK Menperind No. 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, serta mengacu pada arahan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Untuk itu Renkin BBTPPI Semarang sebagian besar kegiatan risetnya lebih difokuskan pada penguasaan teknologi pencegahan pencemaran. Di samping kegiatan tersebut, kegiatan lain meliputi kegiatan standardisasi, pengujian, penyebarluasan hasil litbang, pengadaan sarana dan prasarana bagi peningkatan pelayanan masyarakat/ IKM, serta kegiatan-kegiatan yang mendorong berkembangnya sektor riil juga masih akan dilaksanakan sebagai penjabaran dari amanat yang tercantum dalam TUPOKSI.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja ini adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BBTPPI Semarang dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 tahun, yang merupakan bagian dari program perencanaan berkelanjutan selama lima tahun sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang dalam 1 tahun sesuai tupoksi BBTPPI Semarang. Penyusunan Renkin ini juga akan

menghasilkan indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2016 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian dan sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPPI Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadi pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;

5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

BBTPPI Semarang dalam melaksanakan tupoksinya maupun melakukan bisnis selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi dan peningkatan kompetensi dimasa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Renkin 2016 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
2. Arah pembangunan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
3. Rencana Kinerja tahun 2016

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Dalam kurun waktu 2011 sampai dengan 2015 dari anggaran telah dihasilkan kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBTPPI Semarang berupa:

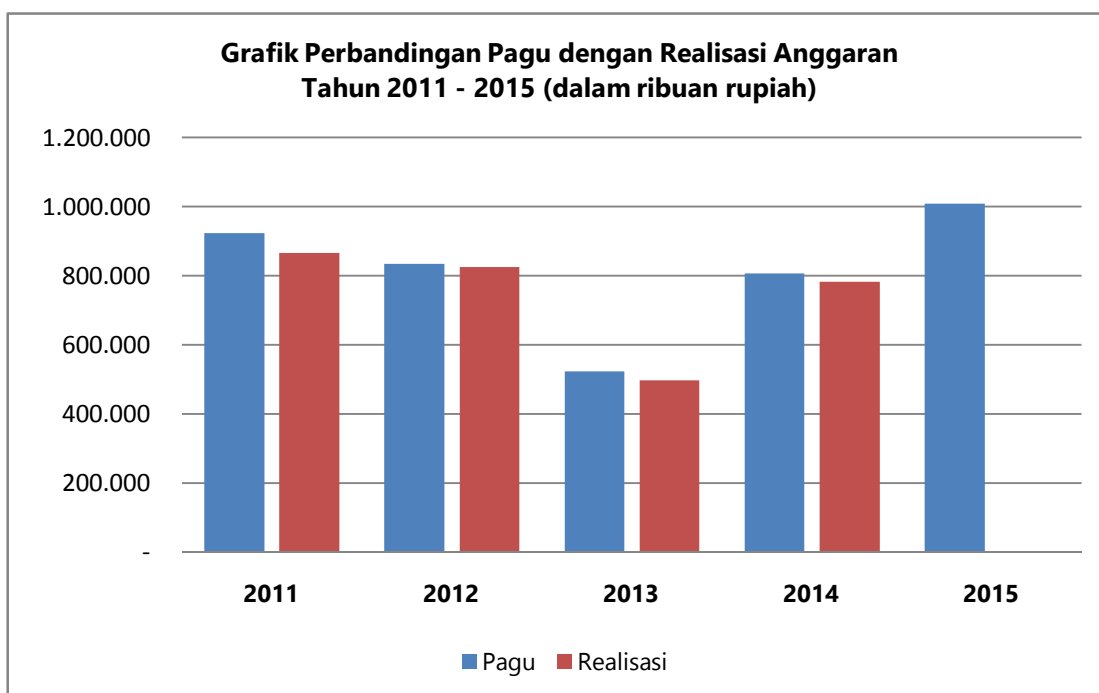
1. Kesejahteraan pegawai meliputi gaji, tunjangan, lembur, pakaian dinas, obat-obatan, diklat, dan lain-lain.
2. Pengadaan sarana dan fasilitas kerja meliputi pengadaan keperluan pokok perkantoran, pengadaan inventaris perkantoran, dan pengadaan daya dan jasa.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja meliputi gedung, kendaraan dan barang inventaris.
4. Penyebaran informasi meliputi keikutsertaan dalam pameran yang dilakukan pemda setempat dan penerbitan bulletin 2 kali setahun.
5. Pembinaan dan Konsultasi berupa koordinasi dan konsolidasi program pusat dan daerah.

Di samping itu juga telah dihasilkan penelitian dan pengembangan di BBTPPI Semarang. Selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2014 telah dihasilkan 42 judul penelitian, sementara tahun 2015 dengan 12 judul terdiri dari 7 judul penelitian dan 5 judul inhouse riset. Jumlah litbang yang siap diterapkan sebanyak 6 judul, sedangkan hasil litbang yang telah diimplementasikan di perusahaan sebanyak 7 judul. Pada tahun 2015 target litbang yang siap diterapkan sebanyak 2 judul dan hasil litbang yang akan

diimplementasikan di perusahaan ditargetkan sebanyak 1 judul. Perbandingan jumlah judul litbang dan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Perbandingan Jumlah Penelitian,
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Riset
Tahun 2011 – 2015**

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1.	2011	6	923.090.000	866.487.300	93,87
2.	2012	12	835.338.000	825.059.225	98,87
3.	2013	12	523.238.000	497.153.000	95,05
4.	2014	12	807.020.000	782.777.000	97,00
5.	2015	12	1.009.571.000	-	-





Di samping itu dari anggaran pembangunan ini, terdapat kegiatan lain di luar litbang, yaitu :

1. Koordinasi penyusunan program
2. Pengembangan kelembagaan berupa pengadaan peralatan dan mesin, fisik lainnya (homepage, bahan kimia dan acuan standar), serta pengembangan lembaga sertifikasi mutu, laboratorium kalibrasi, dan peningkatan kompetensi pegawai melalui training dan beasiswa.
3. Penyuluhan dan penyebaran informasi melalui sosialisasi sistem mutu, sosialisasi hasil litbang dan pameran teknologi.
4. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi.

Dalam kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2015, dari kegiatan layanan jasa teknik yang meliputi pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri telah

menghasilkan PNBP yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebagaimana tersaji dalam tabel di bawah.

Penerimaan PNBP Tahun 2011 – 2015

No.	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp.)				
		2011	2012	2013	2014	Target 2015
1.	Jasa Litbang	1.901.136.825	1.770.024.658	2.000.521.185	2.903.302.820	2.772.000.000
2.	Jasa Diklat	84.081.817	83.935.000	55.500.000	29.000.000	689.426.850
3.	Jasa Pengujian Bahan & Produk	871.276.999	1.270.215.554	989.803.400	966.777.000	1.247.935.150
4.	Jasa Konsultasi Keteknikan	43.680.000	25.000.000	127.861.000	-	157.500.000
5.	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	110.874.000	52.814.000	207.250.000	150.185.000	105.000.000
6.	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	16.300.000	19.610.000	10.585.000	21.798.700	15.200.000
7.	Jasa Sertifikasi & Sistim Mutu	360.260.000	224.750.000	524.330.000	1.084.965.000	504.000.000
8.	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	-	-	-	-	157.500.000
9.	Jasa Penanganan Pencemaran	2.888.716.635	3.238.276.707	4.832.529.957	5.577.376.608	5.100.750.000
10.	Jasa Penerimaan Lainnya (Audit energi, sosial maping, pembuatan reagent)	694.220.000	502.231.900	948.384.000	414.777.500	1.008.000.000
	Jasa Giro BLU	15.340.037	7.522.002	21.640.874	52.607.630	-
	Realisasi	6.985.886.313	7.194.379.821	9.718.405.416	11.200.790.258	-
	Target Penerimaan	6.480.010.000	7.776.000.000	9.214.913.000	11.197.440.000	11.757.312.000
	% Kenaikan Realisasi dari Tahun Sebelumnya	22,14	2,98	35,08	21,51	-
	% Pencapaian Target terhadap realisasi	108,00	93,00	105,46	100,03	-



B. Arah Pembangunan

Kebijakan BPKIMI dalam mendukung visi dan misi pembangunan industri adalah :

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju;
2. Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri;
4. Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan pengembangan kebijakan menuju usaha yang kondusif dan KIN yang efektif;
6. Peningkatan fasilitas pengembangan industri hijau;
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri;

Berdasarkan arah kebijakan BPKIMI di atas serta menentukan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, maka BBTPPI membuat kebijakan teknis untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan pegawai. Kebijakan teknis BBTPPI 2010 – 2014 yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Kegiatan litbang diseleksi melalui forum peneliti, diutamakan yang bersifat inovatif dan terkait dengan pencegahan pencemaran industri.
- b. Mendayagunakan kemampuan jasa layanan secara optimal.
- c. Menetapkan tarif layanan dengan memperhitungkan harga pokok per jenis layanan.
- d. Pengaturan jam kerja layanan untuk mempercepat waktu penyerahan.

- e. Mengembangkan lembaga jasa layanan teknis yang diakui secara nasional dan internasional.
- f. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
- g. Penyediaan diklat yang mendukung jasa layanan teknis.
- h. Pengembangan pasar.
- i. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana.
- j. Memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM yang terkait dengan teknologi pencegahan pencemaran industri.
- k. Mendukung kebijakan pengembangan kompetensi inti industri daerah.
- l. Mendukung kebijakan penerapan SNI wajib.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kerjasama litbang.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
4. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis.
6. Peningkatan kompetensi SDM (peserta pelatihan)

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur pencapaian sasaran, maka diperlukan indikator-indikator kinerja untuk menilai apakah sasaran yang ingin dicapai mencapai target atau tidak. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
Indikator Kinerja:
 - Hasil litbang yang siap diterapkan (target: 2 penelitian)
 - Hasil litbang yang telah diimplementasikan (target: 1 penelitian)
 - Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) (target: 1 Paket Teknologi)

2. Meningkatnya kerjasama litbang.

Indikator Kinerja:

- Kerjasama litbang instansi dengan industri (target: 1 kerjasama)

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Indikator Kinerja:

- Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 4)

4. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.

Indikator Kinerja:

- Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 4 KTI)

5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis.

Indikator Kinerja:

- Jumlah sampel (target: 8000 sampel)
- Jumlah perusahaan yang dilayani (target: 500 perusahaan)

6. Peningkatan Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan).

Indikator Kinerja:

- Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (target: 20 orang)
- Jumlah pengadaan alat laboratorium (target: 12 alat)

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBTPPI adalah jumlah hasil litbang yang siap diterapkan dengan target 2 hasil litbang.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja ini disusun sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan tahunan dari Rencana Strategis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun 2016. Kegiatan yang mungkin agak berbeda dengan Renstra disebabkan adanya perubahan-perubahan yang mendasar dalam perjalanan waktu. Perubahan yang dapat diidentifikasi adalah perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian yang salah satunya ialah perubahan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri. Perubahan tersebut diikuti dengan kebijakan-kebijakan yang harus dijadikan acuan bagi seluruh jajaran sampai tingkat yang terbawah.

Namun demikian dengan tersusunnya Rencana Kinerja ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Beberapa ketidaksesuaian terhadap renstra, apabila dimungkinkan akan dievaluasi/direvisi mengikuti dinamika perubahan yang ada.

Demikian semoga Renkin ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:

Formulir Rencana Kinerja

RENCANA KINERJA TAHUN 2016

Kementerian Perindustrian

Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jumlah Litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industry (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usah	Jumlah sampel	8.000 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan
6	Peningkatan kompetensi SDM (peserta pelatihan)	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 Alat